**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Variabel bebasnya (X) adalah motivasi kerja guru dan variabel terikatnya (Y) adalah hasil belajar akidah akhlak siswa di MAN 1 Kendari. Adapun konstelasi penelitiannya adalah:

r

Y

X

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Kendari. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan terhitung sejak bulan Juli 2013 sampai dengan bulan September 2013.

1. **Populasi dan Sampel**
2. **Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa yang terdaftar di MAN 1 Kendari yang berjumlah 724 orang.

1. **Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[[1]](#footnote-2) Pengambilan sampel harus representatif, artinya sampel harus dapat mewakili keseluruhan populasi. Dalam penelitian ini, yang dijadikan sampel penelitian adalah siswa kelas XI IPA (yang direkomendasikan dan dizinkan untuk diteliti setelah berdiskusi dengan kepala sekolah). Jumlah siswa kelas XI IPA yang terbagi dalam empat kelas adalah 116 orang.

Suharsimi Arikunto, menyatakan bahwa:

Dalam pengambilan sampel yang apabila sampelnya kurangnya dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.[[2]](#footnote-3)

Berdasarkan jumlah populasi di atas, maka peneliti menarik 30% pada setiap *stratified* sebagai sampel penelitian. Sehingga Dengan demikian, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 34,8 dibulatkan menjadi 35 siswa. Sampel akan diambil dari perwakilan tiap kelas. Hal ini dilakukan agar sampel penelitian dapat merepresentasikan populasi penelitian yang ada.

1. **Variabel Penelitian**

Adapun variable dalam penelitian ini adalah:

Variabel X : Motivasi kerja guru MAN 1 Kendari

Variabel Y : Hasil belajar Akidah Akhlak siswa MAN 1 Kendari

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *field research* (penelitian lapangan) yakni penelitian yang dilakukan di lapangan untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan permasalahan.

Adapun teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

* 1. Quesioner (angket), yaitu kumpulan dari pertanyaan-pertanyaan tentang motivasi kerja guru di MAN 1 Kendari. Angket ini disusun menggunakan skala likert. Setiap pertanyaan diberi lima pilihan jawaban yakni Sangat Setuju (SS) dengan bobot skor 5 (lima), Setuju (S) dengan bobot skor 4 (empat), Ragu-Ragu (R) dengan bobot skor 3 (tiga), Tidak Setuju (TS) dengan bobot skor 2 (dua), dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan bobot skor 1 (satu).
  2. Dokumentasi, yaitu dilakukan dengan cara mencatat dan menyalin data yang terdapat di MAN 1 Kendari, menyangkut data mengenai guru, jumlah siswa dan data mengenai hasil belajarnya.

1. **Kisi-Kisi Intrument Motivasi Kerja Guru**

Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur motivasi kerja guru di MAN 1 Kendari.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Dimensi** | **Indikator** | **Butir Positif** | **Butir Negatif** | **Jumlah Butir** |
| Keuletan | 1. Tidak mudah putus asa 2. Giat bekerja 3. Bersemangat dalam bekerja | 7  1  11 | 12  3  8 | 6 |
| Tingkat presensi | 1. Hadir tepat waktu 2. Memanfaaatkan waktu dengan baik 3. Pulang pada waktunya | 2 | 13  14  15 | 4 |
| Pencapaian prestasi | 1. Dorongan untuk mencapai prestasi yang lebih baik 2. Ingin mendapatkan penghargaan 3. Meningkatkan wawasan pengetahuan | 10  9  6 | 5  4 | 5 |
| Jumlah | | 7 | 8 | 15 |

1. **Teknik Analisis Data**

Dari data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis agar mendapatkan kesimpulan mengenai penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian kuantitatif asosiatif sederhana analisis data yang dilakukan terdiri atas:

1. **Analisis Data Deskriptif**

Analisis data deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran dan sebaran data secara umum. Hal ini dilakukan untuk mengetahui deskripsi data yang diperoleh. Adapun analisis data deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup: a) mean, b) median, c) modus, d) varians, dan e) standar deviasi.

1. **Uji Persyaratan Analisis**

Dalam penelitian korelasi asosiatif terdapat dua uji persyaratan analisis yang harus dilakukan. Uji pertama mencakup uji normalitas data yang dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Simirnov* dan yang kedua meliputi uji linearitas data yang menggunakan uji anava. Kedua uji persyaratan tersebut mutlak dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis untuk menjamin validitas penelitian.

1. **Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis yang dilakukan. Berikut adalah rincian langkah-langkah yang ditempuh selama proses pengujian hipotesis:

1. Perhitungan regresi linear dilakukan untuk mengetahui persamaan regresi yang terbentuk oleh variabel penelitian. Tujuan dari dilakukannya analisis regresi adalah untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel terikat (Y) pada tiap kenaikan atau penurunan pada nilai variabel bebas (X). Perhitungan regresi dapat dilakukan melalui rumus sebagai berikut:

Ŷ = a + bX.[[3]](#footnote-4)

Keterangan:

Ŷ = nilai yang diprediksikan

a = konstanta atau bila harga X = 0

b = koefisien regresi

X = nilai pada variabel bebas.

Harga b dihitung dengan rumus:

Harga a dihitung dengan rumus:

1. Perhitungan korelasi dengan menggunakan rumus *product* *moment*. Pemilihan perhitungan korelasi dengan menggunakan rumus *product* *moment* dikarenakan jenis data dalam penelitian ini adalah data interval – interval sehingga menurut kaidah yang digunakan untuk menganalisis korelasi adalah rumus *product* *moment* sebagai berikut:

Keterangan :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| rxy | = | Koefisien korelasi antara motivasi kerja guru terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa di MAN 1 Kendari. |
| X | = | Skor dari hasil olahan data tentang motivasi kerja guru |
| Y | = | Hasil belajar Akidah Akhlak siswa |
| N | = | Jumlah responden. [[4]](#footnote-5) |

1. Berdasarkan nilai koefisien product moment yang diperoleh selanjutnya akan dilihat koefisien determinasinya (KD) untuk mengetahui berapa besar sumbangan variable X terhadap Variabel Y.

KD = r2 x 100 %. [[5]](#footnote-6)

1. Uji signifikansi korelasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar korelasi antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) jika hasil perhitungan korelasi dikembalikan pada data populasi. Perlu diingat bahwa analisis korelasi yang dilakukan sebelumnya dilakukan pada data sampel. Jadi untuk mengetahui apakah besar koefisien korelasi juga berlaku untuk data populasi maka dilakukan lagi pengujian yang dalam istilah statistiknya dikenal dengan uji signifikansi korelasi. Pada penelitian ini uji signifikansi dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

* JKreg (a) = ( – RJK *ref*(a) = JKreg (a)
* JKreg () = b( =
* Jika F hitung > F tabel maka tolak H0 terima H1 artinya signifikan, dan
* Jika F hitung < F tabel maka tolak H1 terimah H0 artinyatidak signifikan.

1. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 81. [↑](#footnote-ref-2)
2. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian “Suatu Pendekatan Praktek”,* Rineka Cipta, Jakarta, 1993, h. 107 [↑](#footnote-ref-3)
3. *Ibid*., h. 188 [↑](#footnote-ref-4)
4. Anas Sudijono, Pengantar *Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo,2003), h. 206 [↑](#footnote-ref-5)
5. *Ibid.,* h. 125. [↑](#footnote-ref-6)